

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir dan pemberian saran yang diperlukan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan teknologi di masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sistem pendukung keputusan penyusunan prioritas perbaikan standar akreditasi program studi menggunakan metode AHP dan PROMETHEE sebagai berikut.

1. Pada aplikasi sistem pendukung keputusan penyusunan prioritas perbaikan standar akreditasi program studi menggunakan metode AHP dan PROMETHEE, terdapat beberapa kriteria yang berpengaruh terhadap proses yang terjadi seperti ketersediaan dana, sumber daya manusia, jangka waktu perbaikan, dan bobot BAN-PT.
2. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam proses pembobotan kriteria yang memerlukan input perbandingan kriteria dan menghasilkan matriks perbandingan berpasangan kemudian dilakukan pencarian vektor eigen yang akan menghasilkan bobot kriteria, lalu akan dilakukan pengecekan konsistensi bobot kriteria untuk mengetahui apakah bobot kriteria yang dihasilkan konsisten atau tidak.

Sistem pendukung keputusan ini juga menggunakan metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (PROMETHEE) dalam proses perankingan alternatif yang memerlukan input nilai alternatif serta bobot kriteria dari hasil perhitungan metode AHP yang akan menghasilkan urutan prioritas alternatif dari yang tertinggi hingga terendah.

3. Sistem pendukung keputusan ini dibangun dengan tujuan untuk membantu tim akreditasi program studi dalam menentukan standar akreditasi yang perlu diperbaiki terlebih dahulu yang akan memberikan hasil yang signifikan. Sistem pendukung keputusan ini membutuhkan data kriteria, data alternatif, dan inputan dari *user* yang akan menjadi bahan perhitungan untuk perankingan alternatif standar akreditasi. Sistem pendukung keputusan ini dibangun dengan model sekuensial linier yang mengikuti langkah analisis, desain, coding, dan tes uji coba dengan langkah berurutan menggunakan metode AHP dan PROMETHEE. Hasil akhir dari sistem pendukung keputusan ini adalah urutan alternatif dimulai dari yang tertinggi hingga yang terendah. Alternatif yang tertinggi adalah alternatif yang paling utama untuk dipilih oleh tim akreditasi, walaupun banyak hal-hal di luar sistem yang dapat secara langsung memengaruhi keputusan tim akreditasi sehingga tidak menjadikan hasil keputusan akhir dari sistem ini sebagai nilai mutlak untuk diambil oleh tim akreditasi.

5.2 Saran

Melihat dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang ingin disampaikan sehingga penelitian ini dapat dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Dalam pengembangan sistem selanjutnya disarankan untuk menggunakan kriteria penilaian yang berbeda atau menggunakan kriteria yang lebih detail seperti penambahan subkriteria.
2. Disarankan untuk menggunakan alternatif yang lebih detail seperti substandar dari standar yang ada berdasarkan buku BAN-PT.
3. Disarankan untuk menambahkan perhitungan keakuratan sistem serta menambah atau mengganti metode sistem pendukung keputusan dengan metode yang lebih akurat dalam menyusun prioritas perbaikan standar akreditasi program studi sehingga tingkat keakuratan sistem dapat terus dikembangkan.
4. Disarankan juga untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan penyusunan prioritas perbaikan standar akreditasi ini sehingga tidak hanya

digunakan di tingkat program studi saja, namun bisa digunakan di tingkat universitas maupun sekolah.

Adapun metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (PROMETHEE) yang dapat diterapkan pada penelitian ini sudah bisa memecahkan masalah tersebut dan memberikan urutan prioritas perbaikan standar akreditasi untuk tim akreditasi program studi.